

**KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KREATIVITAS  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MULTIMEDIA (MM)  
PADA MATA PELAJARAN AUDIO VIDEO  
DI SMKN 1 KEC. GUGUAK**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

**NURLIDIA  
13955/2009**

**PRODI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KREATIVITAS  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MULTIMEDIA (MM)  
PADA MATA PELAJARAN AUDIO VIDEO DI SMKN 1 KEC. GUGUAK**

**Nama** : Nurlidia  
**NIM** : 13955/ 2009  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Informatika  
**Jurusan** : Teknik Elektronika  
**Fakultas** : Teknik

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



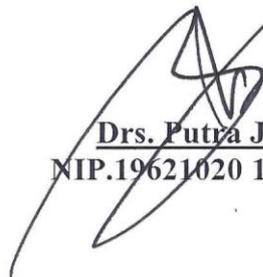
**Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd**  
NIP. 19481201 197602 1 001

**Pembimbing II**



**Dedy Irfah, S.Pd , M.Kom**  
NIP. 19760408 200501 1 002

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP**



**Drs. Putra Jaya, MT**  
NIP.19621020 198602 1 001

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika  
Jurusan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Multimedia (MM) Pada Mata Pelajaran Audio Video Di SMKN 1 Kec. Guguak .

**Nama** : Nurlidia

**NIM** : 13955/ 2009

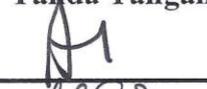
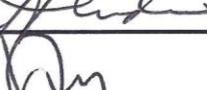
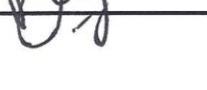
**Prog. Studi** : Pendidikan Teknik Informatika

**Jurusan** : Teknik Elektronika

**Fakultas** : Teknik

Padang, Januari 2014

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Titi Sriwahyuni, S.Pd, M.Eng	1. 
2. Sekretaris : Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd	2. 
3. Anggota : 1. Drs. Legiman salamet, MT	3. 
2. Drs. Zuhendra, M.Kom	4. 
3. Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom	5. 

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Multimedia (MM) Pada Mata Pelajaran Audio Video Di SMKN 1 Kec. Guguk”**. ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2014

Yang menyatakan,

Nurlidia

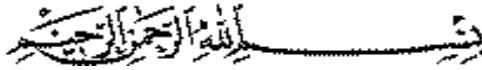
## ABSTRAK

**Nurlidia (2009/13955) : Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Multimedia Pada Mata Pelajaran Audio Video Di SMKN 1 Kec. Guguak.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran audio video Kelas XI Multimedia (MM) di SMK Negeri 1 Kec. Guguak, 19,60% siswa masih belum mendapatkan hasil belajar sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran audio video yaitu 70 dengan rentang nilai 0 – 100. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kontribusi kecerdasan emosional dan kreativitas terhadap hasil belajar pada mata pelajaran audio video Kelas XI Multimedia (MM) di SMK Negeri 1 Kec. Guguak. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bersifat deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 51 siswa dan sampel berjumlah 34 siswa kelas XI MM SMKN 1 Kec. Guguak . Tahun Pelajaran 2012/2013. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple random sampling*). Data hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata pelajaran audio video Kelas XI Multimedia (MM) di SMK Negeri 1 Kec. Guguak . Sedangkan data kecerdasan emosional dan kreativitas dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan metode statistik dengan bantuan software Microsoft Excel 2007. Hasil analisis data menunjukkan: (1) Kecerdasan Emosional memberikan kontribusi sebesar 38,44% terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Kec. Guguak Tahun Pelajaran 2012/2013; (2) Kreativitas memberikan kontribusi sebesar 11,97% terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 kec. Guguak Tahun Pelajaran 2012/2013; (3) Kecerdasan Emosional dan Kreativitas secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 38,93% terhadap hasil belajar siswa SMKN 1 Kec. Guguak, Tahun Pelajaran 2012/2013. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional dan Kreativitas berkontribusi terhadap hasil belajar, semakin tinggi Kecerdasan Emosional maka hasil belajar akan semakin tinggi.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Kreativitas, Hasil Belajar, Deskriptif Korelasional, *Simple Random Sampling*

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Multimedia (MM) Pada Mata Pelajaran Audio Video di SMKN 1 Kec. Guguak"**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan sampai akhirnya penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom pembimbing II yang telah memberikan motivasi, nasehat dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Titi Sriwahyuni, S.Pd, M.Eng selaku ketua penguji skripsi.
4. Bapak Drs. Zuhendra, M.Kom dan Drs. Legiman Slamet M.T Bapak selaku anggota penguji skripsi.
5. Bapak Drs. Putra Jaya, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
8. Bapak Drs. Dasrizal, selaku Kepala SMKN 1 Kec. Guguk , yang telah memberi izin dan informasi data dari skripsi penulis.
9. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai yang ada di SMKN 1 Kec. Guguk.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika UNP, khususnya prodi Pendidikan Teknik Informatika angkatan 2009.
11. Siswa-siswi di SMKN 1 Kec. Guguk.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk mewujudkan karya ini dan menyelesaikan studi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal shaleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin.

Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Kontribusi .....	8
B. Hasil Belajar.....	8
C. Kecerdasan Emosional .....	13
D. Kreativitas .....	17
E. Pelajaran Audio Video.....	21
F. Penelitian Relevan .....	23
G. Kerangka Konseptual .....	21
H. Hipotesis .....	25
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel .....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Instrumen Penelitian .....	30

E. Uji Coba Instrumen.....	31
F. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	45
1. Kecerdasan Emosional.....	45
2. Kreativitas .....	49
3. Hasil Belajar .....	51
B. Uji Persyaratan Analisis.....	53
1. Normalitas .....	53
2. Linearitas .....	55
3. Homogenitas .....	56
4. Multikolinieritas.....	58
C. Uji Hipotesis .....	56
1. Kontribusi Kecerdasan Emosional terhadap hasil Belajar	56
2. Kontribusi Kreativitas terhadap Hasil Belajar .....	58
3. Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar .....	58
D. Koefisien Kontribusi .....	60
E. Regresi .....	62
F. Pembahasan .....	66
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas XI MM SMKN 1 Kec. Guguak Th. Ajaran 2013/2014. ....	3
2. Populasi Penelitian .....	28
3. Sampel Penelitian.....	29
4. Model Skala Likert.....	31
5. Indikator Instrumen Penelitian.....	34
6. Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional dan Kreativitas.....	34
7. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	36
8. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden.....	37
9. Hasil Perhitungan Statistik Kecerdasan Emosional .....	46
10. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional .....	47
11. Hasil Perhitungan Statistik Kreativitas .....	48
12. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas .....	48
13. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar.....	51
14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	52
15. Uji Normalitas Kecerdasan Emosional dengan Liliefors.....	54
16. Uji Normalitas Kreativitas dengan Liliefors .....	54
17. Uji Normalitas Hasil Belajar dengan Liliefors.....	55
18. Uji Linieritas Kecerdasan Emosional Siswa-Hasil Belajar.....	56
19. Uji Linieritas Kreativitas-Hasil Belajar .....	56

20. Analisis Korelasi Sederhana $X_1 - Y$ .....	58
21. Analisis Korelasi Sederhana $X_2 - Y$ .....	59
22. Analisis Korelasi Ganda.....	60
23. Analisa Uji F .....	60

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Bagan Kerangka Pikir .....	25
2. Kurva Normal Disiplin Belajar Siswa.....	47
3. Kurva Normal Sarana Prasarana .....	49
4. Kurva Normal Hasil Belajar.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – Kisi Instrumen Uji Coba .....	66
2. Angket Penelitian Uji Coba .....	67
3. Kisi – Kisi Instrumen Valid.....	74
4. Angket Penelitian Valid .....	75
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Kecerdasan Emosional( $X_1$ ) .....	80
6. Uji Validitas dan Reliabilitas Kreativitas ( $X_2$ ) .....	81
7. Menghitung Validitas Uji Coba Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ) .....	82
8. Menghitung Validitas Uji Coba Kreativitas ( $X_2$ ).....	84
9. Menghitung Reliabilitas Kecerdasan Emosional ( $X_1$ )... ..	86
10. Menghitung Reliabilitas Kreativitas( $X_2$ )... ..	88
11. Tabulasi Data Penelitian Kecerdasan Emosinal.....	90
12. Tabulasi Data Penelitian Kreativitas .....	91
13. Daftar Hasil Belajar Siswa Kelas XI MM SMKN 1 Kec. Guguak Th. Ajaran 2013/2014 Semester Ganjil... ..	92
14. Menghitung Mean, Modus, Median, Varian dan Standar Deviasi .....	93
15. Perhitungan Tingkat Pencapaian Responden.....	96
16. Distribusi Kelas Interval .....	98
17. Uji Normalitas dengan Liliefors .....	100
18. Uji Linieritas dengan Uji Linieritas Regresi .....	106
19. Uji Homogenitas dengan Uji F .....	115
20. Uji Hipotesis Pertama .....	116

21. Uji Hipotesis Kedua .....	118
22. Uji Hipotesis Ketiga .....	121
23. Tabel Nilai r Product Moment .....	125
24. Tabel Distribusi t.....	125
25. Tabel Nilai Distribusi F.....	127
26. Tabel Distribusi Z (Normal Baku) .....	131
27. Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors ..	133

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hak asasi manusia yang paling mendasar dan bersifat universal, di Indonesia kesempatan untuk memperoleh pendidikan dijamin dalam UUD 1945. Oleh karena itu, pemerintah berusaha untuk mewujudkan dunia pendidikan di Indonesia dengan memberikan perhatian khusus dalam dunia pendidikan. Karena prestasi belajar yang tinggi menunjukkan siswa tersebut memiliki tingkat pengetahuan dan ketrampilan tinggi, sedangkan bagi lembaga pendidikan prestasi belajar yang tinggi menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Salah satu pendidikan sekolah yang diselenggarakan pemerintah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu institusi yang melaksanakan program tujuan pendidikan nasional yang mempunyai beberapa kekhususan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikannya.

Kekhususan ini diharapkan memberi peluang tumbuhnya potensi SMK untuk mandiri dan bertanggung jawab dalam mengembangkan program

pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan lapangan kerja dengan tetap mengikuti standar yang ditetapkan secara nasional.

SMK Negeri 1 Kec. Guguak merupakan suatu lembaga pendidikan tingkat menengah kejuruan yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang profesional. Sesuai dengan visi dari SMK Negeri 1 Kec. Guguak yaitu ” Mewujudkan SMKN 1 Guguak sebagai pusat keunggulan dan pencetak SDM professional dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi berstandar nasional dan internasional”.

Menurut Dimiyati (2006: 21) “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial emosional dan pertumbuhan jasmani”. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar menjadi suatu tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Menurut surat dari Dirjen Dikdasmen No 1321/c4/MN/2004 tentang Pengkajian Standar Ketuntasan Minimal, maka sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) tahun 2006 setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Maka Pada mata pelajaran Audio Video , SMKN 1 Kec. Guguak menetapkan standar ketuntasan belajar dengan nilai 7,00. Berikut ini merupakan data hasil belajar siswa jurusan Multimedia kelas XI SMKN 1 Kec. Guguak semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMKN 1 Kec. Guguak semester 1 Th. Ajaran 2013/2014**

NO.	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Yang Diperoleh	
			< 7,00	> 7,00
1	XI MM 1	26	6	20
2	XI MM 2	25	4	21
TOTAL		51	10	41
PERSENTASE			19,60%	80,39%

*(sumber: Dokumen Walikelas XI MM SMKN 1 Kec. Guguak)*

Dari tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar siswa, rata-rata untuk siswa kelas XI MM 1 adalah 8,21 dan siswa kelas XI MM 2 8,38. Maka hasil belajar kelas XI MM 1 dan XI MM 2 telah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah. Dari 51 siswa masih ada 10 siswa yang belum memenuhi KKM. Data ini mengidentifikasi bahwa PBM (Proses Belajar Mengajar) telah memenuhi Standar Proses sesuai dengan Dirjen Dikdasmen No 1321/c4/MN/2004. Bila RRK (Rata-Rata Kelas) lebih besar dari KKM diduga masalah berasal dari siswa.

**Lembar observasi**

No	Perilaku Siswa dalam PBM	Jumlah	Persentase (%)	Ket/ Komentar
1	Memperhatikan dan mencatat penjelasan guru	29	80%	
2	Ribut dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan	7	20%	
3	Mengerjakan dan menyelesaikan tugas	30	83%	
4	Tidak mengerjakan dan menyelesaikan tugas	6	17%	
5	Mengajukan pertanyaan	27	75%	
6	Memberikan tanggapan/komentar	9	25%	
7	Tidak menanggapi/mengomentari	8	22%	
8	Menunggu perintah dari guru untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan	28	78%	

(Sumber : Dokumen MM SMKN 1 Kec. Guguak)

Menurut Slameto (2010: 21) “Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri atas inteligensi, kecerdasan emosional, bakat, kreativitas, perhatian, disiplin, motivasi, dan kesehatan jasmani. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari lingkungan sekolah, sarana prasarana, teman, keluarga, guru, masyarakat dan lain-lain

Dari hasil observasi yang dilakukan, hasil belajar diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri atas motivasi, perhatian, minat, bakat, jasmani, rohani, kecerdasan emosional, kreatifitas dan lain-lain. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, teman, keluarga guru, masyarakat dan lain-lain.

Kecerdasan emosional dan kreativitas adalah dua faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa selain faktor-faktor yang ada. Karena kecerdasan emosional dan kreativitas dalam pertumbuhan dan perkembangan sangat berperan untuk membentuk sikap kritis dan kreatif siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa kelas XI Multimedia SMKN 1 Kec. Guguak, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Audio Video Kelas XI Multimedia (MM) SMKN 1 Kec. Guguak”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan pada SMKN 1 Kec. Guguak sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang belum memenuhi nilai KKM sebanyak 10 siswa atau 19,60 % siswa. .
2. Masih lemahnya faktor internal siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik yaitu Kecerdasan Emosional pada mata pelajaran Audio Video di SMK N 1 Kec. Guguak.
3. Masih lemahnya faktor eksternal yaitu kreativitas terhadap hasil belajar siswa kelas XI Multimedia (MM) pada mata pelajaran Audio Video di SMK N 1 kec. Guguak.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas XI multimedia (MM) pada mata pelajaran audio video di SMKN 1 Kec. Guguak.
2. Kontribusi kreativitas terhadap hasil belajar siswa kelas XI multimedia (MM) pada mata pelajaran audio video di SMKN 1 Kec. Guguak.

3. Kontribusi kecerdasan emosional dan kreativitas secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI multimedia (MM) pada mata pelajaran audio video di SMKN 1 Kec. Guguak.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas XI multimedia (MM) pada mata pelajaran audio video di SMKN 1 Kec. Guguak?
2. Seberapa besar kontribusi kreativitas terhadap hasil belajar siswa kelas XI multimedia (MM) pada mata pelajaran audio video di SMKN 1 Kec. Guguak?
3. Seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional dan kreativitas secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI multimedia (MM) pada mata pelajaran audio video di SMKN 1 Kec. Guguak?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas XI multimedia (MM) pada mata pelajaran audio video di SMKN 1 Kec. Guguak.

2. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi kreativitas terhadap hasil belajar siswa kelas XI multimedia (MM) pada mata pelajaran audio video di SMKN 1 Kec. Guguak.
3. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi kecerdasan emosional dan kreativitas secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI multimedia (MM) pada mata pelajaran audio video di SMKN 1 Kec. Guguak.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian, maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat:

1. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas XI multimedia (MM) pada mata pelajaran audio videodi SMKN 1 Kec. Guguak.
2. Sebagai informasi bagi guru-guru untuk meningkatkan belajar siswa dalam upaya memaksimalkan hasil belajar siswa SMKN 1 Kecamatan Guguak.
3. Bagi Peneliti sendiri sebagai masukan untuk memperluas pengetahuan tentang kecerdasan emosional dan kreativitas.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling vital dalam usahanya untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Tanpa belajar manusia mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan tuntutan hidup. Dengan demikian belajar merupakan kebutuhan yang dirasakan suatu keharusan yang harus dipenuhi sepanjang usia manusia.

Menurut Slameto (1995:2) “ Hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”.

Hamalik (2001:28) “Hasil belajar adalah memperteguh kelakuan melalui pengalaman, yaitu belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan”.

Lebih tegas Djamarah (1994:21) menyatakan bahwa Hasil belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dan bertujuan. Karena tujuan dalam belajar adalah terjadinya perubahan dalam diri pribadi individu yaitu perubahan tingkah laku.

Sadiman (1996:3) menyatakan “seseorang telah belajar kalau terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tersebut terjadi sebagai

akibat interaksinya dengan lingkungan, tidak karena proses pertumbuhan fisik atau kematangan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan. Kecuali itu perubahan tersebut harus bersifat relatif permanen, tahan lama dan menetap, tidak berlangsung sesaat saja”.

Disamping terjadinya perubahan tingkah laku, banyak hal lain yang didapatkan dari belajar tersebut, diantaranya seseorang dapat memperoleh kecakapan, mendapatkan ketrampilan dan menentuka sikap.

Menurut Hamalik (2001:30) menyatakan “Bukti bahwa sesorang itu telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku yang terdiri dari sejumlah aspek. Adapun aspek-aspek itu adalah: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, ketrampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap. Jika seseorang telah melakukan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.

Winkel (1987:36) menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat konstan dan berbekas.

Walaupun terdapat perbedaan pendapat dalam mengartikan belajar, tujuannya tetap sama yaitu belajar merupakan upaya yang dilakukan untuk mendapatkan suatu perubahan, atau kegiatan yang dilakukan untuk menguasai pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, ketrampilan dan sikap melalui hubungan yang timbal balik dengan orang lain dan lingkungannya. Selain itu, belajar

juga menunjukkan perubahan tingkah laku bukan karena proses alamiah, tetapi ada upaya yang dilakukan secara sadar.

Sementara hasil belajar merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu kompetensi. Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Sudjana (1996:220) hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Djamarah (1994:21) menyatakan “hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah diperoleh selama seseorang tidak melaksanakan suatu kegiatan.

Menurut Sukmanita (2003:179) “hasil belajar merupakan realisasi pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Selanjutnya Sukmanita menambahkan bahwa hasil belajar bukannya berupa penguasaan pengetahuan, tetapi kecakapan, ketampilan dan mengadakan pembagian kerja. penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari prilakunya dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berpikir maupun ketrampilan motorik.

Menurut Winkel (1996:245) hasil belajar secara garis besar dibagi menjadi tiga kategori yaitu :

1. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual.

2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap.
3. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak.

Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dilaksanakan guru disekolah, karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Menurut Winkel (1996:53) mengatakan bahwa seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan-perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan ini terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya.

Blooms dkk (2001:62) menjelaskan hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga domain, yaitu domain kognitif , afektif dan psikomoto. Domain kognitif mencakup beberapa tingkat penguasaan yaitu; pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Domain afektif meliputi; menerima, menanggapi, menghargai dan mengkarakterisasi. Domain psikomotor adalah hasil usaha yang diperoleh seseorang akibat aktivitas personal yang menimbulkan perubahan kemampuan dan penampilan dalam meniru, memanipulasi, melakukan dengan gerakan tepat, artikulasi dan naturalisasi.

Lebih lanjut Blooms dkk (2001:258-259) mengungkapkan bahwa hubungan masing-masing domain sangat erat dan saling mempengaruhi. Karenanya target jangkauan mengenai pencapaian level sebagaimana

dijelaskan pada tiap-tiap domain, sudah barang tentu sesuai dengan tujuan belajarnya dan tidak mesti harus mencapai yang tinggi. Didalam taksonomi hasil belajar selalu dibedakan dalam tiga domain seperti diatas yakni, ranah kognitif adalah hasil belajar bidang pemikiran, ranah afektif adalah berupa hasil belajar sikap, sedangkan ranah psikomotor yakni hasil belajar dibidang gerakan fisik.

Sedangkan Guhardja dkk (1993:6-8) menekankan pula bahwa ada 3 ciri-ciri klasifikasi pribadi; (1) aspek kognitif adalah menyangkut nilai-nilai dalam jangkauan penguasaan pengetahuan (mengetahui, memahami, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi), (2) afektif adalah lebih berhubungan dengan sisi subjektif . ada 3 macam aspek pribadi (sikap, perasaan dan ciri pribadi), (3) aspek psikomotorik artinya sumber daya berupa kekuatan gerak fisik untuk mengerjakan suatu pekerjaan serta kemampuan untuk menggunakan peralatan.

Sehubungan dengan beberapa pendapat diatas menggambarkan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang meliputi pemahaman, pengetahuan, sikap, ketrampilan, kebiasaan yang merupakan hasil dari aktivitas belajar dengan ditumpukan dalam bentuk angka-angka seperti yang ada pada nilai rapor. Nilai rapor diperoleh melalui ulangan harian, ulangan umum dan nilai tugas-tugas. Maka jelas tujuan belajar itu yakni perubahan tingkah laku dengan berbagai macam cara pencapaiannya.

## B. Kecerdasan Emosional

Pada dasarnya emosi adalah dorongan untuk bertindak, berencana seketika, untuk mengatasi masalah yang ditanamkan secara berangsur-angsur oleh evolusi. Akar kata emosi adalah *movere*, kata kerja bahasa latin yang berarti menggerakkan, bergerak ditambah awalan *e* untuk memberikan arti bergerak. Ini menyiratkan kecenderungan bertindak merupakan hal yang mutlak dalam emosi. Goleman (2004:7).

Shapiro (1999:8) mendefinisikan kecerdasan emosi sebagai keuletan, optimisme, motivasi diri dan antusiasme. Ditambahkannya bahwa kecerdasan emosional bukan didasarkan pada kepintaran seorang anak melainkan pada sesuatu yang dahulu disebut karakteristik pribadi atau karakter.

Agustian (2005 :42) mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk merasa. Kunci kecerdasan emosi adalah pada kejujuran suara hati. Suara hati itulah yang seharusnya dijadikan pusat prinsip yang mampu memberi rasa aman, pedoman, kekuatan serta kebijaksanaan.

Lebih lanjut Agustian (2005:119) menjelaskan cara membangun kecerdasan emosional yang didasarkan pada ajaran agama Islam melalui enam prinsip yaitu membangun prinsip bintang sebagai pegangan hidup, prinsip malaikat sehingga selalu dipercaya oleh orang lain, prinsip kepemimpinan yang akan membimbing menjadi seorang pemimpin yang berpengaruh, prinsip pembelajaran yang akan mendorong kepada sebuah kemajuan, prinsip masa depan akan selalu mempunyai visi, dan prinsip keteraturan sehingga tercipta suatu mental dalam kesatuan tauhid. Melalui keenam prinsip ini, maka

seseorang akan memiliki landasan kokoh untuk membangun kecerdasan emosi yang tangguh dalam dirinya.

Shapiro (1999:10) menyatakan “Dengan mengajarkan keterampilan kecerdasan emosional dapat mengurangi sifat pemarah dan agresifitas pada anak, sehingga dalam mengikuti pelajaran anak cenderung lebih stabil dan pada muaranya dapat meningkatkan hasil belajar”.

Kecerdasan emosi mencakup kemampuan-kemampuan yang berbeda tetapi saling melengkapi dengan kecerdasan akademik yaitu kemampuan-kemampuan kognitif murni yang diukur dengan IQ. Meskipun IQ tinggi tetapi bila kecerdasan emosi rendah tidak banyak membantu seseorang dalam bekerja. Banyak orang cerdas dalam arti terpelajar tetapi tidak mempunyai kecerdasan emosi ternyata bekerja menjadi bawahan orang yang IQnya lebih rendah tetapi unggul dalam ketrampilan kecerdasan emosional.

Tes IQ telah tersebar demikian luas, sehingga bila hendak mengukur IQ seseorang dapat melakukannya dengan berbagai macam cara yang akurasi dan sangat bagus. Untuk mengukur EQ kita dapat menggunakan parameter kerangka kerja kecerdasan emosional yang dirancang oleh Daniel Goleman. Kerangka kerja ini terdiri dari lima kategori utama yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan ketrampilan sosial.

**Kesadaran diri** terdiri dari kesadaran emosi diri, penilaian pribadi dan percaya diri. **Pengaturan diri** terdiri dari pengendalian diri dapat dipercaya waspada adaptif dan inovatif. **Motivasi** terdiri dari dorongan berprestasi

komitmen, inisiatif dan optimis. **Empati** terdiri dari memahami orang lain pelayanan mengembangkan orang lain, mengatasi keragaman dan kesadaran politis. **Ketrampilan sosial** adalah pengaruh, komunikasi, kepemimpinan ,katalisator perubahan, manajemen konflik, pengikat jaringan kalaborasi dan kooperasi serta kerja tim.

EQ memberikan implikasi positif, lebih jauh lagi bukan sekedar teori ilmiah atau kesuksesan ditempat kerja. Karena berfokus pada intra personal dan inter personal, orang-orang yang ber EQ menekunkan hidupnya lebih bermakna, melebihi kesuksesan ditempat kerja mereka, dapat hidup bahagia menikmati proses kehidupan secara tulus saling berbagi dan mencintai, berkat EQ yang diterapkan dalam kehidupan.

EQ adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi, baik pada diri sendiri maupun dalam hubungan dengan orang lain. Nggermanto (2005:106)

Lebih lanjut Nggermanto menjelaskan Tiga langkah utama dalam mengembangkan kecerdasan emosional yaitu membuka hati, menjelajahi emosi dan bertanggung jawab.

1. Membuka hati yaitu dengan latihan memberikan tanggapan kepada teman, meminta tanggapan, menerima atau menolak tanggapan dan memberikan tanggapan sendiri.

2. Menjelajahi emosi yaitu pernyataan tindakan/perasaan, menerima pernyataan tindakan /perasaan.
3. Bertanggung jawab yaitu mengakui kesalahan, menerima atau menolak pengakuan, meminta maaf dan menerima atau menolak permintaan maaf.

Dari berbagai hasil penelitian, telah banyak terbukti bahwa kecerdasan emosional memiliki peranan yang jauh lebih penting dibanding kecerdasan intelegensi (IQ). Kecerdasan intelegensi (IQ) barulah sebatas syarat minimal meraih keberhasilan, namun kecerdasan emosilah yang sesungguhnya (hampir seluruhnya terbukti) mengantarkan seseorang menuju puncak prestasi.

Pentingnya mengajarkan kecerdasan emosional mampu mengalirkan sikap-sikap ; integritas, komitmen, visi serta kemandirian yang sebenarnya sangat dibutuhkan oleh setiap individu. Kebanyakan program pendidikan hanya berpusat pada kecerdasan akal (IQ), padahal diperlukan juga bagaimana mengembangkan kecerdasan emosional seperti ketangguhan, inisiatif, optimisme, kemampuan beradaptasi.

Sangat tertariknya banyak orang pada konsep kecerdasan emosional memang dimulai dari perannya dalam membesarkan dan mendidik anak, tetapi selanjutnya orang menyadari pentingnya konsep ini baik dilapangan kerja maupun di hampir semua tempat lain termasuk sekolah. Shapiro (1999:16)

### C. Kreativitas

Kreativitas adalah ketrampilan. Artinya siapa saja yang berniat untuk menjadi kreatif dan ia mau melakukan latihan-latihan yang benar maka ia akan menjadi kreatif. Nggermanto (2005:73)

Berpikir kreatif harus memenuhi 3 syarat, pertama kreatifitas melibatkan respon atau gagasan yang baru. Kedua memecahkan persoalan secara realistis dan ketiga kreativitas merupakan usaha untuk mempertahankan pikiran yang orisonal, menilai dan mengembangkannya sebaik mungkin.

Menurut Nggermanto (2001:72) Kreatif tumbuh subur apabila didukung oleh faktor personal dan situasional, yaitu ;

1. Kemampuan kognitif termasuk kemampuan diatas rata-rata atau fleksibilitas kognitif.
2. Sikap yang terbuka, orang yang kreatif mempersiapkan diri menerima stimulasi internal dan eksternal, karena saat seperti itu seseorang hanya mendapat informasi dan kesempatan
3. Sifat yang bebas dan otonom serta percaya pada diri. Orang yang kreatif tidak senang "dibimbing" ingin menampilkan diri semampu dan semaunya dan tidak mau terikat dengan aturan-aturan tertentu.

Kreativitas adalah semua cetusan daya kerohanian dan seluruh kepribadian, yang merupakan pernyataan (aktualisasi) kehidupan, baik yang berasal dari seseorang maupun dari sekelompok orang. Dalam pengertian ini kreativitas dekat sekali dengan produktivitas rohani. Segala bentuk pengungkapan diri yang unik dapat menyandang sebutan kreatif. Chandra (1994:12)

Menurut Winkel (1996:251) "kreativitas mencakup kemampuan untuk melahirkan pola-pola gerak-gerik yang baru seluruhnya atas dasar prakarsa dan inisiatif sendiri.

Ditambahkan oleh Munandar (1992:45-50) mengajukan tiga definisi merupakan kesimpulan dari perumusan yang diberikan oleh para ahli

1. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data informasi atau unsur-unsur yang ada.
2. Kreativitas adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah. Yang penekanannya adalah pada kuantitas ketepatan dan keragaman jawaban.

3. Secara operasional kreativitas dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran keluwesan (fleksibilitas) dan orasionalitas dalam berpikir serta kemampuan-kemampuan untuk mengkabolaborasi (mengembangkan memperkaya serta mengisi) suatu gagasan.

Kreativitas yang dimiliki seseorang dapat diartikan sebagai cara berpikir bebas, luwes, dan imajinatif sesuai dengan gagasan atau ide-ide yang akan dicetuskan atau diungkapkan dengan prinsip bahwa seseorang tersebut adalah kreatif, mampu menggunakan daya kreatifitasnya secara optimal untuk mewujudkan suatu masalah.

Munandar (1999:71) menjelaskan ciri-ciri individu kreatif yaitu:

1. Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam
2. Sering mengajukan pertanyaan yang baik
3. Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah
4. Bebas dalam menyatakan pendapat
5. Mempunyai rasa keindahan yang dalam
6. Menonjol dalam salah satu bidang seni
7. Mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi/sudut pandang
8. Mempunyai rasa humor yang luas
9. Mempunyai daya imajinatif
10. Orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah.

Kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta / berkreasi. Kreativitas dianggap segelintir orang sebagai suatu kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau wawasan segar. Kreativitas tidak berkembang secara alamiah atau dibuat dengan cara biasa. Orang yang kreatif mempunyai motivasi dan kemampuan yang lebih tinggi untuk mengenali masalah yang bernilai. Banyak orang merasa kreativitas hanyalah kemampuan untuk membuat kombinasi dari berbagai obyek. Olson (1992 : 11-12)

Kreativitas tidak bisa menggantikan suatu ketrampilan atau keahlian yang telah dipupuk lama dengan disiplin profesional yang kuat. Akan tetapi kreativitas senantiasa memperkaya semua bidang keahlian. Sekali bertindak

kreatif dalam bidang apapun, seakan-akan mengalami prinsip-prinsip dasar yang sama baik dalam pemikiran maupun dalam perjuangan.

Selanjutnya Chandra (1994:49) merincikan sikap mental dari orang kreatif yaitu :

- a. Berhasrat / keinginan yang besar untuk mengubah hal-hal disekeliling menjadi lebih baik.
- b. Peka yaitu bersikap terbuka dan tanggap terhadap segala sesuatu
- c. Mempunyai minat yang besar yaitu ingin menggali lebih dalam dari yang tampak dipermukaan.
- d. Rasa ingin tahu yaitu semangat yang tidak pernah mandek atau mempertanyakan
- e. Mendalam dalam berpikir yaitu sikap yang mengarah untuk pemahaman yang mendalam
- f. Konsentrasi yaitu menekuni suatu permasalahan hingga menguasai seluruh bagiannya.
- g. Siap mencoba dan melaksanakannya yaitu bersedia mencurahkan tenaga dan waktu untuk mencari dan mengembangkan suatu masalah
- h. Kesabaran yaitu memiliki kesabaran yang tinggi memecahkan permasalahan sampai tuntas.
- i. Optimisme. Memadukan antusiasme (kegairahan) dan rasa percaya diri.
- j. Mampu bekerjasama dengan orang lain.

Ngermanto (2005:72) membedakan antara berpikir kreatif dengan tak kreatif dengan konsep berpikir konvergen atau divergen. Berpikir divergen yaitu memberikan jawaban yang tepat pada pertanyaan yang diberikan sedangkan berpikir secara konvergen yaitu memberikan jawaban yang kecerdasan. Berpikir divergen erat kaitannya dengan kreatifitas.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kreativitas adalah meliputi tujuan, melibatkan respon atau gagasan yang baru, memecahkan masalah secara realitis dan mempertahankan

in sigh yang orisional dan mengembangkannya sebaik mungkin.ketika orang berpikir kreatif.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

1. Syafril Putra (2008), dalam penelitiannya tentang kontribusi kreativitas belajar dan sarana prasarana terhadap hasil belajar mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika jurusan teknik audio video di SMK N 1 Rao Selatan .Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kontribusi kreativitas dan sarana prasarana secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 42,33 %.
2. Siska Yuzana (2012) dengan judul: Kontribusi Disiplin Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Instalasi Sound System Jurusan Teknik Audio Video SMK 1 Tanjung Raya. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Disiplin dan minat belajar memberikan kontribusi sebesar 47,47% terhadap hasil belajar siswa.

#### **E. Kerangka konseptual**

1. Kontribusi kecerdasan emosional Terhadap Hasil Belajar

Pada dasarnya sikap emosi pada siswa adalah sikap yang mendorong unuk bertindak. kecerdasan emosionaal mencakup kemampuan-kemampuan yang saling melengkapi dengan kecerdasan akademik yaitu kemampuan kognitif murni yang di ukur dengan IQ (Kecerdasan Intelegensi). Kecerdasan intelegensi barulah sebatas syarat

minimal meraih keberhasilan, namun kecerdasan emosilah mampu mengalirkan sikap-sikap yang integritas dan komitmen.

Jadi disimpulkan jika dalam belajar siswa yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Sedangkan kecerdasan emosi yang rendah akan memperoleh hasil belajar yang rendah pula. Pemahaman tersebut mengantarkan peneliti untuk menduga bahwa kecerdasan emosi memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa.

## 2. Kontribusi kretivitas Terhadap Hasil Belajar.

Kreativitas adalah keterampilan, maksudnya siapa saja yang berniat untuk menjadi kreatif dan ia mau melakukan latihan-latihan yang benar maka akan menjadi kreatif. kreativitas bukanlah sekedar bakat yang dimiliki oleh orang-orang tertentu, kreativitas dimiliki oleh setiap orang tergantung kesempatan yang dipergunakan.

## 3. Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar.

Dari berbagai hasil penelitian, telah banyak terbukti bahwa kecerdasan emosional memiliki peranan yang jauh lebih penting dibanding kecerdasan intelegensi (IQ). Kecerdasan intelegensi (IQ) barulah sebatas syarat minimal meraih keberhasilan, namun kecerdasan emosilah yang sesungguhnya (hampir seluruhnya terbukti) mengantarkan seseorang menuju puncak prestasi. Pentingnya mengajarkan kecerdasan emosional mampu mengalirkan sikap-sikap ; integritas, komitmen, visi serta kemandirian yang sebenarnya sangat dibutuhkan oleh setiap individu. Kebanyakan

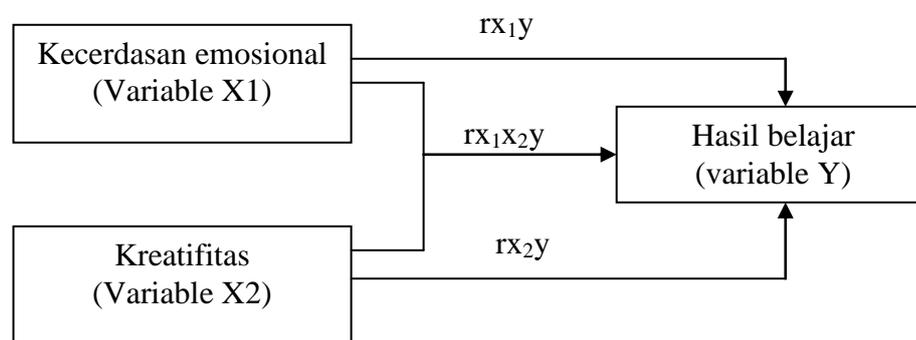
program pendidikan hanya berpusat pada kecerdasan akal (IQ), padahal diperlukan juga bagaimana mengembangkan kecerdasan emosional seperti ketangguhan, inisiatif, optimisme, kemampuan beradaptasi.

Menurut Ngermanto (2005:72) membedakan antara berpikir kreatif dengan tak kreatif dengan konsep berpikir konvergen atau divergen. Berpikir divergen yaitu memberikan jawaban yang tepat pada pertanyaan yang diberikan sedangkan berpikir secara konvergen yaitu memberikan jawaban yang kecerdasan. Berpikir divergen erat kaitannya dengan kreatifitas.

Kreativitas tidak bisa menggantikan suatu ketrampilan atau keahlian yang telah dipupuk lama dengan disiplin profesional yang kuat. Akan tetapi kreativitas senantiasa memperkaya semua bidang keahlian. Sekali bertindak kreatif dalam bidang apapun, seakan-akan mengalami prinsip-prinsip dasar yang sama baik dalam pemikiran maupun dalam perjuangan.

Meningkatkan kecerdasan emosional dan kreativitas serta didukung oleh kondisi lingkungan yang memadai maka siswa akan berhasil dengan baik. Aplikasi faktor tersebut akan terlihat pada hasil belajar teori maupun praktek. Bila faktor kecerdasan emosional dan kreativitas dipadukan secara bersama-sama sekaligus, maka dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hal yang dikemukakan diatas, diduga terdapat kontribusi antara kecerdasan emosional dan kreativitas terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan kecerdasan emosional (X1) dan kreativitas (X2) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas X di SMKN 1 Kec. Guguk, maka kerangka konseptual penelitian ini yaitu:



Gambar 1. Kerangka konseptual

## **F. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat Kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas XI multimedia (MM) pada mata pelajaran audio video di SMK Negeri 1 Kec. Guguak.
2. Terdapat kontribusi kreativitas terhadap hasil belajar siswa kelas XI multimedia (MM) pada mata pelajaran audio video di SMK Negeri 1 Kec. Guguak.
3. Terdapat kontribusi kecerdasan emosional dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa kelas XI multimedia (MM) pada mata pelajaran audio video di SMK Negeri 1 Kec. Guguak.

## **BAB V PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 38,44% terhadap hasil belajar siswa XI Multimedia (MM) pada mata pelajaran audio video di SMKN 1 kec. Guguak . Hal ini berarti bahwa kecerdasan emosional dalam pendidikan ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
2. Kreativitas memberikan kontribusi sebesar 11,97% terhadap hasil belajar siswa XI Multimedia (MM) pada mata pelajaran audio video di SMKN 1 kec. Guguak . Hal ini berarti kreativitas siswa ikut mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.
3. Kecerdasan emosional dan kreativitas secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 38,93% terhadap hasil belajar siswa XI Multimedia (MM) pada mata pelajaran audio video di SMKN 1 kec. Guguak . Hal ini berarti bahwa kecerdasan emosional dan kreativitas mempengaruhi hasil belajar.

## B. Saran

1. Bagi siswa hendaknya dapat meningkatkan belajarnya, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan lebih maksimal dan peningkatan mutu pendidikan tercapai dengan baik.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan masalah kreativitas siswa untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain dari kecerdasan emosional dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa di SMK, sehingga bisa menjadi masukan bagi siswa SMK untuk meningkatkan hasil belajar lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2005. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: Arga.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian Ilmu*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Syafril Putra (2008) “Kontribusi Kreativitas Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Jurusan Teknik Audio Video di SMK N 1 Rao Selatan.” Skripsi UNP.
- Siska Yuzana. (2008) “Kontribusi Disiplin dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Instalasi Sound System Jurusan TAV di SMK N 1 Tanjung Raya.” Skripsi. UNP.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Dan Karyawan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman A.M. (2010). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Prsada.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarwan Danim. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri. (2007). ”Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah”. PERMEN. 41. 2007.

Undang–undang RI 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
[www.infokursus.net/download/UU\\_20\\_2003.pdf](http://www.infokursus.net/download/UU_20_2003.pdf) (Didownload 23  
Maret 2012).

*Universitas Negeri Padang. (2010). Buku Panduan Penulisan Tugas  
Akhir/ Skripsi. Padang.*